

# ANALISIS PROFITABILITAS PATA PT. PEGADAIAN (PERSERO) KANWIL V MANADO

NATALIA PONTOH  
FRENDY A. O. PELLENG  
DANNY D. S. MUKUAN

*Absrtact. This research has been conducted in order to collect information on the financial statements from 2014 until 2015 that the balance sheet and income statement at PT. Pawnshop (Persero) Regional Office V Manado in Manado in July 2016. This study uses the theoretical basis of the theory of financial management regarding profitability ratio analysis of the financial statements, analytical tools used in this study Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Investment and return on Equity. Based on the analysis shows that the Gross Profit Margin PT. Pawnshop (Persero) Regional Office V Manado in Manado decreased from 2014 to 2015, judging from the Net Profit Margin for three years beginning in 2014 until 2015 has decreased. Then Return on Equity and Return On Investment achieved during the year 2014 to 2015, the results showed the same percentage, which decreased in 2015. The results of this study indicate that the ratio of profitability in the financial statements. Pawnshop (Persero) Regional Office V Manado yet stable and efficient enough to run the company's daily operations. Based on the formulation of the problem of the study "How big is the analysis of the profitability ratios in the financial statements. Pawnshop (Persero) Regional Office V Manado "then deduced that Profitability Ratios very big impact on the financial statements. Pawnshop (Persero) Regional Office V Manado as we can understand the company's financial situation.*

*Keywords: Profitability Ratios, Financial Reports*

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan serta berpengaruh pula pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan manajemen keuangan dengan baik, hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan.

Selain manajemen yang baik, dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan (*financial strength*) yang dimiliki perusahaan. Selain berguna bagi perusahaan dan manajemennya, analisis laporan keuangan juga

diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lain seperti kreditor, investor dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut.

Analisis rasio laporan keuangan yang lazim digunakan adalah analisis rasio likuiditas atau rasio modal kerja, analisis rasio solvabilitas, dan analisis rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan. Analisis rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang perusahaan. Analisis rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan.

PT. Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga yang sangat berperan dalam hal pembiayaan khususnya usaha kecil. Hal ini sesuai dengan tujuan PT. Pegadaian (Persero) yang tidak hanya semata-mata hanya

mencari keuntungan tetapi juga sebagai penunjang kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui usaha intinya yaitu bidang jasa penyaluran kredit atas dasar hukum gadai kepada masyarakat Penyaluran kredit melalui PT. Pegadaian diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat, menambah lapangan pekerjaan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Profitabilitas

Gitman (2003) profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Van Horne dan Wachowicz (2005) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*). Menurut Syafri (2008) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas terdiri dari: (1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), menurut Sawir (2009) merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Syamsuddin (2009) menyatakan gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin

besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales, demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan; (2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), menurut Warsosno (2003) Net profit margin merupakan rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. Besarnya perhitungan margin laba bersih menunjukkan seberapa besar laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan untuk tingkat penjualan tertentu; (3) Rentabilitas Ekonomi/ Daya Laba Besar/ *Basic Earning Power*, menurut Sawir (2009) rentabilitas ekonomi mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumberdaya yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan. Rentabilitas ekonomi dapat ditentukan dengan mengalikan operating profit margin dengan asset turnover. Rendahnya Rentabilitas Ekonomi tergantung dari asset turnover dan operating provit margin (Sawir, 2009); (4) *Return on Investment* (ROI) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009); (5) *Return on Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syafri, 2008); (6) *Return On Total Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan

menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya (Syahyunan, 2004); (7) *Earning per share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba (Syafri, 2008).

(Syamsuddin, 2009:66), *Earning per share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*.

### **Rasio Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Ratio profitabilitas adalah merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012). Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011). Merupakan rasio yang mengukur efektivitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2011). Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

### **Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas**

Seperti rasio-rasio yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain menurut Kasmir (2012) adalah mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu seperti: (1) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; (2) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu; (3) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri; (4) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri; (5) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Kasmir (2012) menyatakan bahwa manfaat yang diperoleh dari ratio profitabilitas adalah: (1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode; (2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; (3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu; (4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri; (5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas**

Menurut Brigham dan Houston (2006) rasio profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi, selain itu, margin laba bersih, perputaran total aktiva, pertumbuhan perusahaan serta ukuran perusahaan pun mampu mempengaruhi

profitabilitas. Van Horne (2005) rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan adalah rasio keuangan. Jika digabungkan, dengan berjalannya waktu, data ini menawarkan pandangan yang sangat berharga mengenai kesehatan perusahaan, kondisi keuangan dan profitabilitasnya. Syafri (2008) rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rasio profitabilitas yaitu: (1) Faktor yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas; (2) Faktor manajemen aktiva; (3) Faktor utang terhadap hasil operasi; (4) Faktor margin laba bersih; (5) Faktor perputaran total aktiva; (6) Faktor pertumbuhan ukuran perusahaan; (7) Faktor dari rasio keuangan yang dapat menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan.

#### METODPE NELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Borg and Gall (1989) mengartikan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

**Tabel 1. Laporan Neraca PT Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado**

Uraian	2014	2015
<b>AKTIVA</b>		
Aktiva lancar	Rp 2,167,857,326,804	Rp. 2,361,628,188,110
Aktiva tetap	Rp 81,311,136,853	Rp. 120,229,542,845
Aktiva lainnya	Rp 24,534,789,100	Rp. 23,037,788,612
<b>Total aktiva</b>	<b>Rp 2,273,703,252,257</b>	<b>Rp. 2,504,895,519,567</b>

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dikarenakan data yang diambil berupa data sekunder seperti laporan keuangan tahunan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil VManado tahun 2013-2015. Tempat penelitian ini adalah pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi di PT Pegadaian (Persero) Kanwil V dan mencatat secara sistematis gejala yang tampak pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil V serta dokumen seperti buku- buku, literatur-literatur dan laporan keuangan.

Teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah teknik menggunakan rumus rasio keuangan khususnya menggunakan jenis-jenis rasio profitabilitas. Terdapat 6 jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan penulis yaitu: (1) *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor); (2) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih); (3) *Return on Investment* (ROI); (4) *Return on Equity* (ROE)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil

Hasil penelitian yang di dapat dari PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado adalah melalui Devisi Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado yakni Laporan Keuangan Tahunan 2014 – 2015 dalam bentuk laporan neraca dan laporan konsolidasi PT. Pegadaian (Persero).

Untuk mengetahui hasil seberapa besar rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado maka digunakan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015

<b>PASSIVA</b>			
Hutang			
Hutang lancar	Rp.	30,512,992,978	Rp. 33,854,076,218
Hutang lancar lainnya	Rp.	3,254,967,196	Rp. 10,869,152,091
<b>Total hutang</b>	<b>Rp.</b>	<b>33,767,960,174</b>	<b>Rp. 44,723,228,309</b>
Rak	Rp	2,012,529,,928,427	Rp. 2,197,968,162,983
Selisih Penilaian Kembali Aktiva			
Tetap	Rp	46,323,732,061	Rp. 10,869,152,091
Saldo Laba	Rp	181,081,631,595	Rp. 215,880,396,215
<b>Total passiva</b>	<b>Rp</b>	<b>2,273,703,252,257</b>	<b>Rp. 2,504,895,519,567</b>

Sumber : PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado (2016)

Hasil penelitian yang telah dikemukakan dan dilandasi teori yang telah disampaikan pada bagian terdahulu, maka pada bagian ini akan dilakukan analisis laporan keuangan. Untuk dapat menganalisis rasio profitabilitasnya pada laporan keuangan selama periode yang bersangkutan maka diperlukan data tentang neraca yang diperbandingkan antara 2 periode yaitu neraca per 31 Desember 2014, dan neraca per Desember 2015, serta informasi-informasi lain yang berhubungan dengan data keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado,

misalnya seperti besarnya laba yang dihasilkan dan lain sebagainya. Dengan mengetahui perubahan yang terjadi pada masing-masing pos neraca, maka dapat diketahui perubahan laporan keuangan perusahaan ditinjau dari rasio profitabilitasnya pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado.

Perhitungan Rasio Profitabilitas dalam angka dan presentase selama dua tahun terakhir (periode 2014-2015) pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado, sebagai berikut:

### Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

<b>Komponen Laporan Keuangan</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Laba kotor (Total Pendapatan – Biaya Bunga)	Rp. 390,951,343,220	Rp. 443,789,413,730
Penjualan (Total Pendapatan)	Rp. 567,083,521,630	Rp. 644,899,055,319

Gross profit margin tahun 2014: Laba kotor pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 390,951,343,220 sedangkan penjualan (total pendapatan) pada tahun 2014 sebesar Rp 567,083,521,630. Jadi, Gross Profit Margin pada tahun 2014 adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan(Total Pendapatan)}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. } 390,951,343,220}{\text{Rp. } 567,083,521,630} \times 100 \% \\
 &= 68,94 \%
 \end{aligned}$$

Gross profit margin tahun 2015: Laba kotor pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 443,789,413,730 sedangkan penjualan (total pendapatan) pada tahun 2015 sebesar Rp. 429,018,659,104. Jadi, Gross Profit Margin pada tahun 2015 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan (Total Pendapatan)}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 443,789,413,730}}{\text{Rp. 644,899,055,319}} \times 100 \% \\ &= 68,81 \% \end{aligned}$$

### Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Komponen Laporan Keuangan	2014	2015
Laba bersih setelah pajak	Rp. 181,081,631,595	Rp. 215,880,396,215
Penjualan (Total Pendapatan)	Rp. 567,083,521,630	Rp. 644,899,055,319

Net Profit Margin tahun 2014:

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 181,081,631,595 sedangkan penjualan (total pendapatan) pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 567,083,521,630. Jadi, Net Profit Margin pada tahun 2014 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan (Total Pendapatan)}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 181,081,631,595}}{\text{Rp. 567,083,521,630}} \times 100 \% \\ &= 31,93 \% \end{aligned}$$

Net Profit Margin tahun 2015 :

Laba bersih setelah pajak yang diperoleh pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 215,880,396,216 sedangkan penjualan (total pendapatan) pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 644,899,055,319. Jadi, Net Profit Margin pada tahun 2015 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan (Total Pendapatan)}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 215,880,396,216}}{\text{Rp. 644,899,055,319}} \times 100 \% \\ &= 33,47 \% \end{aligned}$$

### Return On Investment (ROI)

Komponen Laporan Keuangan	2014	2015
Laba bersih setelah pajak	Rp. 181,081,631,595	Rp. 215,880,396,216
Total aktiva	Rp. 2,273,703,252,257	Rp. 2,504,895,519,567

Return On Investment tahun 2014: Laba bersih setelah pajak pada tahun 2014 sebesar Rp. 181,081,631,595 sedangkan jumlah aktiva pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 2,273,703,252,757. Jadi, Return On Investment pada tahun 2014 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 181,081,631,595}}{\text{Rp.2,273,703,252,257}} \times 100 \% \\ &= 7,96 \% \end{aligned}$$

Return On Investment tahun 2015: Laba bersih setelah pajak pada tahun 2015 sebesar Rp. 215,880,396,216 sedangkan jumlah aktiva pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 2,504,895,519,567. Jadi, Return On Investment pada tahun 2015 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp.215,880,396,216}}{\text{Rp.2,504,895,519,567}} \times 100 \% \\ &= 8,61 \% \end{aligned}$$

### Return On Equity (ROE)

Komponen Laporan Keuangan	2014	2015
Laba bersih setelah pajak	Rp. 181,081,631,595	Rp. 215,880,396,216
Modal sendiri Total Aktiva – Total Hutang)	Rp. 2,239,935,292,083	Rp. 2,460,172,291,258

Return On Equity tahun 2014: Laba bersih setelah pajak pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 181,081,631,595 sedangkan modal sendiri pada tahun 2014 adalah sebesar Rp. 2,239,935,292,083. Jadi, Return On Equity pada tahun 2014 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 181,081,631,595}}{\text{Rp. 2,239,935,292,083}} \times 100 \% \\ &= 8,08 \% \end{aligned}$$

Return On Equity tahun 2015: Laba bersih setelah pajak pada tahun 2015 adalah sebesar Rp.215,880,396,216 sedangkan modal sendiri pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 2,460,172,291,258. Jadi, Return On Equity pada tahun 2015 adalah :

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 215,880,396,216}}{\text{Rp. 2,460,172,291,258}} \times 100 \% \\ &= 8,77 \% \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan Rasio Profitabilitas atas laporan keuangan PT. Pegadaian Kanwil V Manado tahun 2014 – 2015 akan terlihat lebih jelas pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil perhitungan Rasio Profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado**

Profitabilitas	Tahun
----------------	-------

	2014	2015
GPM %	68.94 %	68.81 %
NPM %	31.93 %	33.47 %
ROI %	7.96 %	8.61 %
ROE %	8.08 %	8.77 %

### Pembahasan

Gross Profit Margin merupakan presentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan perusahaan. Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Gross Profit Margin tahun 2014 sebesar 68.94 % tahun 2015 sebesar 68.81 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa tingkat Gross Profit Margin yang dicapai perusahaan selama dua tahun terakhir ( tahun 2014-tahun 2015 ) mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi pada Gross Profit Margin selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 ini dikarenakan adanya perbedaan perolehan pada penjualan / total pendapatan. Penurunan yang terjadi pada gross profit margin pada tahun 2015 membuat kegiatan operasi pada perusahaan menjadi kurang efisien. Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi net profit margin, semakin baik operasi suatu perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan analisis Net Profit Margin, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pada tahun 2014 net profit margin sebesar 31.93 %. Ini berarti bahwa setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp

0,3193. Pada tahun 2015 terjadi kenaikan yaitu dari 31.93 % pada tahun 2014 naik menjadi 33.47 % di tahun 2015. Ini berarti bahwa setiap Rp 1,- penjualan akan menghasilkan keuntungan neto sebesar Rp- 0,3347.

Dari hasil perhitungan tersebut, tingkat net profit margin yang dicapai perusahaan selama 2 tahun terakhir mengalami kenaikan. Ini disebabkan karena tingkat penjualan/ total pendapatan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini juga menunjukkan bahwa biaya-biaya mengalami penurunan dari tahun ke tahun yang menyebabkan turunnya margin laba.

Return on investment merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio semakin baik keadaan perusahaan. Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat bahwa Return On Investment tahun 2014 sebesar 7,96 % dan tahun 2015 sebesar 8.61 %,.. Hal ini berarti bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar 7,96 % pada tahun 2014 dan 8,61 % dan pada tahun 2015. Angka rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan total investasi berfluktuasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan sudah sepenuhnya efisien dan naik tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva.

Return on equity merupakan suatu pengukuran dan penghasilan yang tersedia bagi para pemegang saham ( baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen ) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Semakin



tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik keadaan perusahaan.

Dari hasil perhitungan, maka dapat dilihat Return On Equity pada tahun 2014 sebesar 8.08% , dan tahun 2015 sebesar 8.77 %. Hal ini berarti bahwa kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan neto sebesar 8.08 % pada tahun 2014 dan sebesar 8.77 % pada tahun 2015. Dari hasil tersebut dapat ditunjukkan pada bahwa perusahaan dalam mengelola modalsendiri dalam menghasilkan keuntungan neto mengalami kenaikan di tahun 2015. Dengan demikian, dilihat selama dua tahun tersebut perusahaan sudah mampu mengelola modalnya secara efisien dilihat dari naiknya kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karenanya perusahaan harus lebih tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan / pendapatan jasa dan memperluas pangsa pasar.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas pada laporan keuangan PT, Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Analisis Rasio Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado dilihat dari Gross profit margin selama dua tahun terakhir , yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan; (2) Analisis Rasio Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V dilihat dari Net Profit Margin mengalami penurunan di tahun 2015, menunjukkan prospek yang termasuk kurang baik dari perusahaan lain karena adanya penurunan pendapatan dari tahun ke tahun; (3) Analisis Rasio Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V dilihat dari ROE selama dua tahun (2014 – 2015) mengalami kenaikan; (4) Analisis Rasio Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V dilihat dari ROI mengalami kenaikan dari tahun 2015; (5)

Secara umum Analisis Rasio Profitabilitas pada Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V selama dua tahun (tahun 2014 -tahun 2015) sudah efisien. Ini disebabkan karena tingkat profitabilitasnya terutama pada ROI dan ROE mengalami kenaikan selama dua tahun tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan beberapa kesimpulan yang telah diuraikan diatas , maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan dalam pengembangan pada laporan keuangan PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado, yaitu sebagai berikut: (1) Pihak manajemen diharapkan dapat membuat laporan keuangan berdasarkan rasio keuangannya terutama rasio profitabilitas disamping laporan keuangan lainnya, sebagai bahan informasi bukan hanya bagi pihak intern perusahaan tetapi juga berguna bagi pihak yang berkepentingan lainnya guna menilai kebijaksanaan manajemen; (2) Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitasnya terutama pada gross profit margin, net profit margin, serta ROE dan juga ROI, yaitu dengan jalan menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien; (3) Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat dan efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik; (4) Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan profitabilitas; (5) Perusahaan sebaiknya meningkatkan profitabilitas perusahaan dilihat dari gross profit margin, net profit margin, ROE dan ROI. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan pengelolaan biaya-biaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan pada masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan, Alfabeta, Bandung.
- Harahap, S. S. 2008. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke-1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. Standar Akuntansi Keuangan. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1, Revisi, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta,
- Jumingan. 2008. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke 1-5, Rajawali Pers, Jakarta.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Nuh, Muhammad. 2006. Principle Accounting, Fajar, Jakarta.
- Samryn. 2012. Akuntansi Manajemen. Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Informasi. Edisi Pertama, Kencana Media Group, Jakarta.
- Sugiono, A dan Edy, U, 2008. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, PT. Grasindo, Jakarta.
- Syahrial, Dermawan, Purba, Djahotman. 2013. Analisis Laporan Keuangan Jilid Dua, Mitra Wacana, Jakarta.
- Kasmir. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Sawir, Agnes,. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keauangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syafri, H. S. 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- PT. Pegadaian (Persero) [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)
- .PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. Portal.